

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut (Umar, 2005), objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bias juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengungkapan sukarela, asimetri informasi, dan pengimplementasian XBRL. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah asimetri informasi, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini pengungkapan sukarela dan pengimplementasian XBRL sebagai variabel pemoderasi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun periode tahun buku yang akan diteliti adalah tahun 2015. Dipilihnya tahun 2015 karena tahun tersebut merupakan tahun dimana masih terdapat perusahaan yang belum menggunakan XBRL sehingga peneliti dapat meneliti perbedaan antara perusahaan yang menggunakan XBRL dengan perusahaan yang tidak menggunakan XBRL. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*), serta dokumen rincian harga saham perusahaan yang diperoleh dari IDX (*Indonesia Stock Exchange*).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian dengan memandu peneliti dengan urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian.

Jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan odel seperti matematika (misalnya fungsi multivariate), model statistika dan ekonometrik hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemufian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

3.2.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode verifikatif menurut (Sugiyono, 2013) diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa

“metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Sehingga dapat dikatakan bahwa metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena akan menguji hipotesis dengan analisis data statistic.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasional variabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian. Menurut variabel adalah apa pun yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. (Sekaran & Bougie, 2013)

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian Pengaruh Pengungkapan Sukarela Terhadap Asimetri Informasi dengan Pengimplementasian XBRL Sebagai Variabel Pemoderasi, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas/ *Independent* (X)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengungkapan Sukarela (X).

Pengungkapan sukarela dalam penelitian ini menggunakan daftar item pengungkapan yang digunakan (Kurniawati & Rizki, 2015) yang mengembangkan

item-item berdasarkan beberapa peneliti salah satunya Botosan (1997) dalam (Miloudi et al., 2015) kemudian item-itemnya disesuaikan dengan peraturan BAPEPAM terbaru yakni Kep-431/BL/2012, sehingga apabila item-item yang ada di dalam penelitian terdahulu sudah termasuk ke dalam pengungkapan wajib BAPEPAM maka item tersebut dikeluarkan dari daftar item karena sudah termasuk pengungkapan yang diwajibkan. Penulis menggunakan daftar item menurut (Kurniawati & Rizki, 2015) karena item-itemnya diambil berdasarkan beberapa penelitian terdahulu sehingga diharapkan dapat lebih komprehensif, serta merujuk pada peraturan pada saat tahun sampel sedang berlangsung sehingga peraturannya lebih relevan dengan kondisi pada tahun tersebut.

Berdasarkan hal tersebut diatas, berikut item-item pengungkapan suakrela menurut (Kurniawati & Rizki, 2015):

“Background information:

- 1. The effect of corporate strategy on current and future results are discussed*
- 2. Barriers to entry are discussed*
- 3. Impact of barriers to entry on current profits is discussed*
- 4. Impact of barriers to entry on future profits is discussed*

Financial overview:

- 5. Information of expenses, classified as fixed and variable costs*
- 6. Information of expected return of a project to be done*

Key non-financial statistics:

- 7. Order backlog*
- 8. Percentage of order backlog to be shipped next year*
- 9. Percentage of sales in products designed in the last five years*
- 10. Dollar/Rupiahs amount of new orders placed this year*
- 11. Units sold*
- 12. Unit selling price*
- 13. Growth in units sold*
- 14. Rejection/defect rates*
- 15. Production lead time*
- 16. Break-even sales \$'s/p's*
- 17. Volume of materials consumed*

18. *Prices of materials consumed*

19. *Ratio of inputs to outputs*

Projected information:

20. *The impact of opportunities available to the firm on future sales or profit*

21. *The impact of risks facing the firm on future sales or profit is discussed*

22. *Factors affecting future business-political*

23. *Factors affecting future business-technology*

Research and Development Activities:

24. *Company's policy on research and development*

25. *Discussion on future R&D activities*

26. *Forecast of R&D expenditure*

27. *Number of research personnel employed*

Employee information:

28. *Average compensation/welfare per employee*

29. *Age of key employees*

30. *Equal employment policy*

31. *Description of problems faced in recruiting employee and actions taken to handle them*

32. *Breakdown of employees by line of business*

33. *Breakdown of employees by geographic area*

34. *Categories of employees by sex*

35. *Description of work safety, including the cost of safety measures*

36. *Discussion of employee turnover*

Value-added information:

37. *Value added statement*

38. *Value added ratios*

39. *General value added information*

Capital market data:

40. *Geographical distribution of shareholders"*

Berdasarkan hal tersebut diatas, formula untuk merumuskan Indeks Pengungkapan Sukarela yasampelkni sebagai berikut:

$$IPS = \frac{\text{Total Nilai Pengungkapan}}{\text{Total Item Pengungkapan Sukarela}} \times 100\%$$

Sumber: (Botosan, 1997)

2. Variabel Terikat/*Dependen*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah asimetri informasi (Y). *Market maker* baik *broker* maupun *dealer* dapat dikatakan sebagai perantara perdagangan yang dilakukan oleh individu secara tidak langsung. *Broker* akan melakukan transaksi atas nama investor untuk mendapatkan komisi. Sedangkan *dealer* akan melakukan transaksi untuk memperoleh keuntungan sendiri. *Market maker* memperoleh kompensasi karena aktivitas membeli dilakukan pada saat harga beli (*bid price*) lebih rendah daripada *true price* dan menjual saham pada saat harga jual (*ask price*) lebih tinggi daripada *true price*. Perbedaan antara *bid price* dengan *ask price* inilah yang menyebabkan terjadinya *bid-ask spreads*. Berdasarkan uraian diatas variabel Y akan diukur dengan menggunakan rumus:

$$SPREAD_{i,t} = \frac{ask_{i,t} - bid_{i,t}}{\frac{ask_{i,t} + bid_{i,t}}{2}} \times 100$$

Dimana:

$Bid_{i,t}$ = *bid price* terendah pada hari t dari perusahaan i

$Ask_{i,t}$ = *ask price* tertinggi pada hari t dari perusahaan i

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi menurut Sugiyono (2013) merupakan variabel yang mempengaruhi, baik itu memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel pemoderasi dalam penelitian ini adalah pengimplementasian XBRL. Variabel Y ini akan diukur menggunakan variabel *dummy* dimana akan diberikan skor 1 untuk perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan tahunan dengan format XBRL dan diberikan skor 0 untuk perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan dengan format XBRL.

Sesuai dengan judul penelitian Pengaruh Pengungkapan Sukarela Terhadap Asimetri Informasi, maka dapat disajikan dalam operasional variabel pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel Independen: Pengungkapan Sukarela (X)	Menggunakan item-item dalam indeks pengungkapan sukarela dalam penelitian Kurniawati & Rizki (2015)	<p>1. Item yang diungkapkan diberi nilai 1.</p> <p>2. Item yang tidak diungkapkan diberi nilai 0.</p> <p>3. Item-item tersebut dijumlahkan sehingga didapatkan nilai pengungkapan sukarela perusahaan.</p> <p>Nilai pengungkapan sukarela kemudian dikalikan 100%, sehingga didapatkan Indeks Pengungkapan Sukarela.</p>	Rasio
Variabel Dependen: Asimetri Informasi (Y)	Asimetri informasi merupakan salah satu kondisi dalam transaksi bisnis dimana salah satu pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut memiliki keunggulan dan kelebihan informasi dibandingkan dengan pihak lain. (Scott, 2012)	$SPREAD_{it}$ $= \frac{ask_{it} - bid_{it}}{\frac{ask_{it} + bid_{it}}{2}} \times 100$	Rasio

<p>Variabel Pemoderasi: Pengimplementasian XBRL (Z)</p>	<p>XBRL merupakan sebuah bahasa komunikasi elektronik yang secara universal digunakan untuk transmisi dan pertukaran informasi bisnis, yang menyempurnakan proses persiapan, analisis dan akurasi untuk berbagai pihak yang menyediakan dan menggunakan informasi bisnis.</p>	<p>Perusahaan yang menggunakan format XBRL pada laporan keuangannya diberikan nilai. Perusahaan yang tidak menggunakan format XBRL pada laporan keuangannya diberikan nilai 0</p>	<p>Nominal</p>
---	---	---	----------------

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut (Sekaran & Bougie, 2013, hlm. 64), populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa atau hal lain yang ingin peneliti investigasi.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 yang berjumlah 143 perusahaan.

3.2.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Kerangka sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara aktif melaporkan laporan keuangan tahunannya pada tahun 2015, serta laporan keuangannya menggunakan format XBRL, dikarenakan penelitian ini membutuhkan informasi yang dimuat dalam laporan keuangan perusahaan. Sedangkan dipilihnya tahun 2015 dikarenakan tahun tersebut merupakan tahun dimana pengimplementasian XBRL belum diwajibkan oleh Bursa Efek Indonesia, sehingga penulis ingin meneliti perbedaan antara perusahaan yang sudah menggunakan format XBRL dengan perusahaan yang belum menggunakan XBRL, sehingga ketika didapatkan sampelnya dapat lebih bervariasi. Teknik pengambilan

sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Sekaran & Bougie, 2013, hlm. 123). Teknik tersebut digunakan dalam penelitian ini karena diperlukan data-data yang mendukung untuk pengolahan data nantinya, sehingga untuk memilih data-data tersebut dibutuhkan kriteria tertentu. Kriteria-kritea tersebut yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015;
2. Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan laporan tahunannya di *website* IDX;
3. Perusahaan manufaktur yang aktivitas penjualannya tercatat di *website* IDX pada tanggal 29 Desember 2015

Setelah dikelompokkan sesuai dengan kriteria-kriteria tersebut, maka di dapatkan sampel penelitian yang dimuat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2.3.2 Pemilihan Sampel

Kategori	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015	143
Perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan laporan tahunannya di <i>website</i> IDX	(17)
Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan aktivitas penjualan saham pada tanggal 29 Desember 2015	(30)
Jumlah sampel	96

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan satu kesatuan dari desain penelitian. Terdapat beberapa cara metode pengumpulan data dengan masing-masing kelebihan dan kekurangannya (Sekaran & Bougie, 2013, hlm. 134). Apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang alain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan sumber sekunder untuk teknik pengumpulan

datanya. Sumber sekunder akan lebih efektif dan juga efisien dikarenakan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdapat dalam laporan perusahaan sehingga tidak diperlukan lagi sumber primer atau pengambilan informasi langsung ke sumber data. Selain itu, tidak memungkinkannya pengambilan informasi secara langsung ke sumber data dikarenakan jumlah data yang dibutuhkan cukup banyak.

Sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui telaah dokumen yang di dapat dari subjek penelitian. Dokumen tersebut berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah di audit dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia. Sehingga laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah di audit tersebut di unduh langsung dari *website* masing-masing perusahaan.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

Menurut Sugiyono (2013),

“Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indriantoro & Supomo, 2014). Pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hal tersebut di atas berikut tahapan analisis data dalam penelitian ini:

1. Mencari data yang diperlukan di BEI
2. Tabulasi data yang didapat
3. Skoring item pengungkapan sukarela setiap perusahaan
4. Menghitung nilai *bid ask-spread*

5. Analisis statistic deskriptif
6. Olah data menggunakan SPSS
7. Analisis hasil olah data
8. Pengujian Hipotesis
9. Membuat simpulan

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan data dari variable asimetri informasi sebagai variable dependen dan pengungkapan sukarela sebagai variable independen serta pengimplementasian XBRL sebagai variable moderasi. Analisis tersebut nantinya dilakukan dalam bentuk tabel untuk melihat keseluruhan data yang dijadikan sampel.

Menurut (Agusyana & Islandsript, 2011),

“statistik deskriptif adalah bagian ilmu statistika yang mempelajari alat, teknik, atau prosedur yang digunakan untuk mendeskripsikan kumulasi data ataupun hasil dari pengamatan, sehingga data yang dikumpulkan harus disajikan dengan sedemikian rupa agar nantinya dapat dengan mudah dimengerti bagi pihak lain.”

3.2.5.2 Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada nantinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen (Ghozali, 2013)

2. Analisis Regresi

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen dengan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2006).

Adapun rumus regresi yang sesuai model dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi dari dua variabel independen adalah metode regresi yang menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sample dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Uji interaksi merupakan model regresi linier berganda dimana persamaannya mengandung perkalian dua atau lebih variabel independennya. Rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1 Z + e$$

Keterangan:

Y = Asimetri Informasi

X = Pengungkapan Sukarela

Z = Pengimplementasian XBRL

X.Z = Interaksi antara Pengungkapan Sukarela dan Pengimplementasian XBRL

α = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien Regresi

e = Standar error

Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 \geq 0$: Tidak terdapat pengaruh negatif antara pengungkapan sukarela terhadap asimetri informasi

$H_1 : \beta_1 < 0$: Terdapat pengaruh negatif antara pengungkapan sukarela terhadap asimetri informasi

Hipotesis 2

$H_0 : \beta_3 < 0$: Pengimplementasian XBRL tidak memperkuat pengaruh pengungkapan sukarela terhadap asimetri informasi

$H_1 : \beta_3 \geq 0$: Pengimplementasian XBRL memperkuat pengaruh pengungkapan sukarela terhadap asimetri informasi